

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi ada banyaknya peristiwa kecurangan pada laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan. Kecurangan tersebut dilakukan para manager dengan kemampuannya yang bertujuan untuk mempertahankan nama baik perusahaan agar performa keuangan perusahaan terlihat baik di mata publik. Penelitian ini menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan dengan menggunakan konsep *Fraud Diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). Konsep tersebut terdiri dari empat elemen ,yaitu elemen pertama *pressure* dengan proksi variabel target keuangan dan tekanan eksternal. Elemen kedua *Opportunity* dengan variabel kondisi industri dan ketidakefektifan pengawasan. Elemen ketiga *Rationalization* dengan proksi variabel rasionalisasi dan pergantian auditor . Dan keempat Elemen *Capability* dengan proksi variabel pergantian CEO.

Penelitian ini menggunakan sampel 105 Perusahaan *property, real state* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan. Alat uji data menggunakan software SPSS 25 meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t. Hasil penelitian ini membuktikan variabel target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, rasionalisasi, pergantian auditor dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel kondisi industri berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta berguna bagi auditor dan pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Fraud Diamond*, target keuangan, tekanan eksternal, kondisi industri, ketidakefektifan pengawasan, rasionalisasi, pergantian auditor dan pergantian direksi

SUMMARY

This research is motivated by the occurrence of events in the financial statements that occur in companies. The fraud is carried out by managers with their abilities which aim to maintain the good name of the company so that the company's financial performance looks good in public. This study analyzes the variables that affect the occurrence of financial statement using the Fraud Diamond concept proposed by Wolfe and Hermanson (2004). The concept consists of four elements, namely the first element is pressure with a proxy variable for financial targets and external pressure. The second element is Opportunity with the variable nature of industry and ineffective monitoring. The third element is rationalization with the proxy variable of rationalization and change in auditor . And the fourth Capability Element with change in direction.

This study uses a sample of 105 property, real state and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The data used is secondary data in the form of the company's annual report. Data test tools using SPSS 25 software include descriptive statistical analysis, classical assumption test, coefficient of determination test, f test, and t test. The results of this study prove that the financial target variables, external pressure, ineffective monitoring, rationalization, change in auditor and change in direction do not affect the financial statements fraud. Variable nature of industry affect the financial statements fraud. The results of this study are expected to be a reference for further research and useful for auditors and other users of financial information in detecting financial statement fraud.

Keywords: Fraud Diamond, financial targets, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization, change in auditor and change in directors